

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Widhihastuti, Indri, 2011. *Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Tuturan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Klakah Selo Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi S-1 PBSID FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan interferensi leksikal bahasa Jawa dalam tuturan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Klakah, Selo, Boyolali dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi itu. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Data dalam penelitian ini berupa interferensi bahasa Jawa dalam tuturan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan interferensi leksikal bahasa Jawa dalam tuturan guru bahasa Indonesia kelas IV. Dalam metode deskriptif ini peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung dengan merekam tuturan guru saat mengajar.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data berupa: (1) peneliti sendiri, (2) rekaman tuturan guru dan (3) daftar wawancara. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: (1) mengorganisasikan data, (2) mereduksi data, (3) mengategorisasi data, dan (4) pemeriksaan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interferensi leksikal bahasa Jawa dalam tuturan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Klakah, Selo, Boyolali meliputi lima jenis kata, yaitu: kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan dan kata ganti. Faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi adalah: (1) kebiasaan dalam berbahasa, (2) lingkungan, dan (3) sikap berbahasa dari guru, (4) faktor relasi guru dan siswa dalam berbahasa, (5) faktor ketidakmampuan guru dalam berbahasa, dan (6) faktor pandangan guru.

Implikasi hasil penelitian ini adalah guru harus menyadari bahwa interferensi adalah kekeliruan berbahasa yang kadang tidak disadari. Berkaitan dengan itu, guru harus memulai untuk tidak menggunakan bahasa Jawa saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian siswa dapat segera menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Whidhihastuti, Indri, 2011. *Javanese Language Lexical Interference in Fourth Grade Indonesian Language Teacher's Speech in Klakah 1 Public Elementary School, Selo, Boyolali 2010/2011*. PBSID FKIP Bachelor Degree Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The purpose of this research was to describe the Javanese language lexical interference in fourth grade Indonesian language teacher's speech in Klakah 1 public elementary school, Selo, Boyolali and describe the factors which caused the interference. The subject of this research was a fourth grade Indonesian language teacher. The data of this research was Javanese language interference in Indonesian language teacher's speech.

This research was a qualitative descriptive research which illustrated Javanese language lexical interference in fourth grade Indonesian language teacher's speech. Through this descriptive method, the researcher conducted direct observation by recording Indonesian language teacher's speech during teaching and learning period and making personal interview.

The instruments which were used to collect the data were (1) the researcher, (2) teacher's speech record, and (3) interview list. The data analysis was done in four steps, namely (1) organizing data, (2) reducing data, (3) categorizing data, and (4) verifying data validity

The result of this research showed that Javanese language lexical interference in fourth grade Indonesian language teacher's speech in Klakah 1 public elementary school, Selo, Boyolali included five word classes. They were noun, verb, adjective, adverb, and pronoun. The factors which caused the interference were (1) the language habit, (2) the environment, (3) the teacher's speaking manner, (4) the teacher and students' relation in using the language, (5) the teacher's incapability in using the language, and (6) the teacher's perception.

The research result implication for the teacher was that teacher should understand that Javanese lexical interference in her speech when teaching Indonesian language was an unconscious mistake. In conclusion, teacher should not use Javanese language when teaching Indonesian language. Consequently, the students could learn Indonesian language correctly and well.